



Tutup Rapat Aktivitas Ilegal

■ Pemkot dan Polresta Yoga Urai Sengkarut Parkir Liar Jalan Sarkem

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan Polresta Yogyakarta menertibkan parkir liar di kawasan Jalan Pasar Kembang (Sarkem), Selasa (30/5). Hal ini untuk menyelesaikan sengkaret parkir liar yang berulang kali menimbulkan keluhan dari warga masyarakat.

Dalam razia yang digelar pukul 09.00 WIB tersebut, polisi juga memasang water barrier di sepanjang Jalan Pasar Kembang, terutama di utara jalan, atau sisi selatan Stasiun Yoga. Sehingga, spot favorit parkir liar tersebut, otomatis tertutup rapat.

Polresta Yogyakarta menegaskan tidak akan pandang bulu terhadap aktivitas parkir liar di pengal Jalan Pasar Kembang. Bukan tanpa sebab, meskipun pengawasan dan penerbitan sudah intensif digulirkan, fenomena itu masih saja terjadi.

"Nanti kalau memang tetap ada yang melakukan pelanggaran, kalau itu roda empat akan kita derek, digeser ke tempat yang semestinya karena sangat mengganggu lalu lintas," urai Kasidantas Polresta Yoga, AKP Maryanto di sela penerbitan parkir liar, Selasa (30/5).

Dia berujar, langkah tegas diperlukan, untuk menghalau aktivitas ilegal tersebut, baik untuk pemilik kendaraan ataupun oknum jukir liar. Terlebih, keluhan warga masyarakat yang ter-

ada tindakan-tindakan apapun. Sekarang kasus ada tindakan pun pasti besok bakal terulang lagi," urainya, Selasa (30/5).

Hanarto menegaskan, para jukir yang menjalankan aktivitas parkirnya di lokasi yang jelas-jelas telah terpasang rambu larangan dan marka biko-biko, bukan anggota FRPPY. Pasalnya, ia selalu menekankan pada anggotanya yang parkir di tepi jalan untuk senantiasa menaati aturan lalu lintas dan batasan tarif.

"Kalau ada yang tidak pakai seragam dan menarik tarif lebih, itu saya pastikan jukir parkir liar. Termasuk di jalan yang sudah ada marka biko-biko, misal di sisi utara Jalan Pasar Kembang, itu, liar," ujarnya. (eka)

- SOLUSI PERSOALAN**
- Pemkot dan Polresta Yoga terbitkan parkir liar di kawasan Jalan Sarkem, Selasa (30/5).
 - Polisi pasang water barrier di sepanjang Jalan Pasar Kembang sehingga spot parkir liar tertutup rapat.
 - Polisi jugaancam akan derek kendaraan roda empat yang sengaja parkir liar.
 - Pemkot akan gunakan smart CCTV untuk awasi aktivitas ilegal itu.

ganggu aktivitas parkir liar dan berantakan pada kemacetan pun berulang kali menyernak.

"Kami akan melakukan pengawasan setiap pagi dengan pemasangan water barrier. Kemudian, sore kita buka, agar bisa dilalui kendaraan bermotor. Jadi, sifatnya buka tutup, tapi tetap diawasi," urainya.

Oleh sebab itu, Maryanto pun berharap, para pemilik kendaraan lebih cermat memilih tempat parkir. Karena di sisi utara Jalan Pasar Kembang telah ditanam garis biko-biko. Termasuk, untuk para driver taksi online, yang diminta tetap berada di lajur kiri (selatan jalan) saat menaikkan dan menurunkan penumpang.

"Di utara, kan, sudah terpasang rambu-rambu dan marka biko-biko, yang artinya kendaraan tidak boleh parkir di kawasan ini. Untuk taksi online, silakan di sebelah selatan jalan, yang memungkinkan untuk berhenti menaikkan atau menurunkan penumpang," tambah-

nya. Sementara itu, Pemkot Yogyakarta bakal memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan pengawasan lebih lanjut, agar polemik parkir liar tidak terus-menerus berulang. Satu di antaranya, dengan pemasangan Closed Circuit Television (CCTV) yang dilengkapi announcer, untuk melakukan peringatan masif secara real time kepada pemilik kendaraan.

Smart cctv Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singih Raharjo, menandakan, rambu-rambu larangan parkir, disertai garis biko-biko, sebelumnya sudah terpasang di Jalan Pasar Kembang, terutama di sisi utara. Sehingga, ia menyebut, butuh terobosan agar ketidapatuhan para pemilik kendaraan ini tidak dimanfaatkan oknum jukir parkir liar untuk meraup rupiah di kawasan ilegal.

"Maka, kami akan gunakan teknologi untuk pengawasan sepanjang jalan (Pasar Kembang) dengan smart CCTV. Jadi, itu akan kita pasang untuk memantau konsidinya," tandasnya.

Pihaknya pun sudah mengkoordinasikan rencana itu dengan jajaran PT KAI, Dinas Perhubungan (Dishub), serta Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yoga. Singih mengungkapkan, upaya tersebut ditempuh untuk memberi kenyamanan pada masyarakat maupun wisatawan yang seringkali mengeluhkan kepadatan lalu Jalan Pasar Kembang.

"Nanti teknisnya di teman-teman dari Kominfo dan Dishub, yang akan memangganya di titik-titik strategis di Jalan Pasar Kembang. Nanti akan difungsikan untuk mengingatkan. Kalau perlu, itu dilanjutkan ke lokasi-lokasi lainnya di Kota Yoga," pungkasnya. (eka)



PASANG PENGHALANG - Personel Polresta Yoga memasang water barrier di sisi utara Jalan Pasar Kembang untuk mengantisipasi parkir liar, Selasa (30/5) pagi.

Perlu Ditindak Tegas

FORUM Komunikasi Petugas Parkir Yogyakarta (FRPPY) mendukung langkah Pemkot dan Polresta yang melangsungkan penerbitan parkir liar di Jalan Pasar Kembang. Bahkan, lebih dari itu, aparat penegak hukum diminta untuk melakukan tindakan tegas terhadap deretan jukir parkir (jukir liar).

Ketua FRPPY, Ignatius Hanarto, berujar, keberadaan jukir liar selama ini terbilang merugikan citra para juru parkir resmi di mata masyarakat. Selain karena kasus "nuthuk" atau penerapan tarif di luar batas yang terus terjadi, mereka juga acapkali menggunakan lokasi ilegal untuk menjalankan aktivitas parkir liar.

"Makanya, kami berharap, ada tindakan tegas dari kepolisian. Selama ini belum

ada tindakan-tindakan apapun. Sekarang kasus ada tindakan pun pasti besok bakal terulang lagi," urainya, Selasa (30/5).

Hanarto menegaskan, para jukir yang menjalankan aktivitas parkirnya di lokasi yang jelas-jelas telah terpasang rambu larangan dan marka biko-biko, bukan anggota FRPPY. Pasalnya, ia selalu menekankan pada anggotanya yang parkir di tepi jalan untuk senantiasa menaati aturan lalu lintas dan batasan tarif.

"Kalau ada yang tidak pakai seragam dan menarik tarif lebih, itu saya pastikan jukir parkir liar. Termasuk di jalan yang sudah ada marka biko-biko, misal di sisi utara Jalan Pasar Kembang, itu, liar," ujarnya. (eka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005